

Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Sebagai Media Tanam Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Melalui Bercocok Tanam di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan

Amaliyah Mukmilah¹⁾, M. Ma'ruf²⁾, Dinar Septian Islamidina³⁾, Kusmiyati⁴⁾, Andalusia Pramita⁵⁾

Universitas PGRI Wiranegara

¹⁾amaliyahmukmilah@gmail.com, ²⁾ahmadm4ruf@gmail.com, ³⁾sptndnr@gmail.com,

⁴⁾niakusniawati210@gmail.com, ⁵⁾andalusiapramita@gmail.com

Abstrak. Sampah merupakan permasalahan utama yang masih belum terselesaikan di Indonesia terutama sampah berbahan dasar plastik, salah satunya adalah di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Banyaknya sampah plastik yang ada di Kelurahan Sebani dikarenakan belum optimalnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik terhadap kepedulian lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukannya pengelolaan tentang sampah dan pemanfaatan terhadap lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi barang yang memiliki nilai guna. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR). Pelaksanaan metode PAR ini dibagi menjadi lima tahap. Tahap pertama dengan melakukan observasi permasalahan tentang sampah, tahap kedua yaitu perencanaan tindakan yang dilakukan, tahap ketiga yaitu pelaksanaan, tahap keempat adalah observasi serta evaluasi dan tahap terakhir adalah refleksi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya kebermanfaatannya dalam sampah botol plastik yang digunakan sebagai media tanam dari tumbuhan sayuran dan buah-buahan serta dapat menjaga lingkungan terhindar dari pencemaran.

Kata kunci : Sampah Anorganik, Bercocok Tanam, Pengelolaan Sampah

Abstract. Waste is a main problem that is still unresolved in Indonesia, especially plastic-based waste, one of which is in Sebani Village, Pasuruan City. The large amount of plastic waste in Sebani Village is due to the lack of optimal management and utilization of plastic waste with environmental concerns. To overcome this, it is necessary to manage waste and use it towards the environment. The aim of this activity is to provide knowledge about the management and utilization of inorganic waste into goods that have use value. The research method used in this activity is the *Participatory Action Research* (PAR) method. The implementation of the PAR method is divided into five steps. The first step is observing problems regarding waste, the second step is planning the actions taken, the third step is implementation, the fourth step is observation and evaluation and the final step is reflection. The result of this activity is that plastic bottle waste is used as a planting medium for vegetable and fruit plants and can protect the environment from pollution.

Keywords: Inorganic Waste, Farming, Waste Management

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, rasional, dan urgensi pengabdian, dan juga dikemukakan suatu permasalahan secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya pengabdian kepada masyarakat yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men"justifikasi" dilakukannya pengabdian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan alasan tentang dipilih dan dianggap pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan pengabdian tersebut. Perubahan dan perkembangan pada era 5.0 terjadi dengan pesat salah satunya dalam bidang ekonomi. Sebagian besar perusahaan sudah memanfaatkan bahan yang praktis dalam pengemasan produk salah satunya dengan menggunakan bahan berdasar plastik¹. Alasan penggunaan plastik salah satunya dikarenakan proses produksi plastik umumnya lebih murah dibandingkan bahan kemasan lainnya seperti kaca atau logam, plastik memiliki sifat yang ringan namun kuat. Hal ini membuatnya ideal untuk berbagai jenis produk, dari makanan hingga elektronik. Kemasan yang ringan akan mengurangi biaya transportasi dan juga memudahkan konsumen dalam membawa produk. Hal ini membuat kemasan plastik menjadi pilihan yang ekonomis bagi banyak perusahaan, terutama bagi usaha kecil dan menengah. Meski demikian, penggunaan bahan berdasar plastik jika digunakan terlalu lama diperlukan adanya pertimbangan dampaknya terhadap lingkungan salah satunya dapat menimbulkan sampah atau limbah plastik.

Limbah plastik ini merupakan jenis sampah anorganik dimana sampah tersebut tidak dapat terurai atau terurai seluruhnya²³. Sampah anorganik merupakan masalah lingkungan yang serius dan membutuhkan penanganan yang tepat. Dengan memilah, mendaur ulang, mengurangi penggunaan, dan menggunakan kembali dapat membantu mengurangi dampak negatif sampah anorganik terhadap lingkungan. Mengingat bahwa dalam penggunaan plastik tentunya juga berdampak terhadap lingkungan sekitar jika limbah tersebut tidak

¹ Lola Malihah and Aswan Nazairin, "Analisis Penggunaan Produk Kemasan Sachet Plastik Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Pemasaran," *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 10, no. 2 (2023): 146–156, <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>.

² Haifaturrahmah Haifaturrahmah, Muhammad Nizaar, and Mas'ad Mas'ad, "Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lingkungan Sekitar," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 1, no. 1 (2017): 10.

³ Zuraidah Zuraidah, Lu'lu' Nur Rosyidah, and Rully Fahrrial Zulfi, "Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri," *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 1–6.

dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Selain itu, sampah plastik dapat terurai kurang lebih membutuhkan waktu 400 tahun. Jika sampah plastik dibakar dengan sengaja agar lebih mudah dimusnahkan, ternyata hal ini justru akan menghasilkan gas buang berbahaya yang tidak aman bagi kesehatan⁴⁵. Plastik yang berserakan kemudian dibakar atau dibuang akan terurai menjadi bahan kimia beracun. Proses penyaringan bahan kimia ke dalam lingkungan berlangsung terus-menerus, mengakibatkan kontaminasi pada tanah, air, dan udara, serta terakumulasi dalam tubuh makhluk hidup. Salah satu dampak paling berbahaya dari paparan bahan kimia tersebut adalah kanker⁶. Oleh karena itu, pengelolaan limbah atau sampah memerlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat dengan memilah sampah seperti limbah plastik.

Limbah merupakan sumber pencemaran yang dapat merusak tanah, air, dan udara⁷. Limbah plastik yang menumpuk jika dibiarkan akan menimbulkan bibit penyakit. Berdasarkan data KLHK, jumlah total sampah di Indonesia pada tahun 2024 mencapai angka yang sangat mengkhawatirkan, yaitu 35 juta ton. Lebih parahnya lagi, hampir 19,3% dari total sampah tersebut merupakan sampah plastik, yang menjadi kontributor utama dalam krisis pengelolaan sampah nasional⁸. Tumpukan sampah plastik tentunya sangat beragam salah satunya adalah botol kemasan air minum atau air mineral. Penggunaan botol minum berbahan plastik sudah banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hal ini juga menjadikan sampah botol plastik semakin banyak. Jika sampah botol plastik tidak dilakukan pengelolaan dengan baik dapat mencemari lingkungan. Dengan ini, diperlukan pengelolaan yang sesuai sekaligus memanfaatkan botol plastik yang tersedia untuk mengurangi pencemaran lingkungan⁹. Masalah sampah plastik, khususnya botol plastik, menjadi isu global yang serius. Di sisi lain, minat masyarakat dalam menjaga lingkungan tetap sehat seperti berkebun semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan kedua

⁴ Rina Sulistiyani, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10-21.

⁵ Thoha Syaifudin Zuhri et al., "Daur Ulang Limbah Sampah Melalui Metode Ecobrick Di Desa Jatisari, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali," *Proceeding of The URECOL* (2020): 229-236, <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/922>.

⁶ Sulistiyani, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas."

⁷ Hamidah Rahman and Rosmila Tuharea, "Pelatihan Daur Ulang Limbah Botol Plastik Pada Remaja Di Kota Ternate," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 255-263.

⁸ Penanganan Sampah Direktorat, "Capain Kinerja Pengelolaan Sampah," *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah*, last modified 2023, <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.

⁹ Wensislaus Arman Nda, Astried Priscilla Cordanis, and Paulus Every Sudirman, "Pemanfaatan Limbah Botol Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 5131.

aspek tersebut melalui pendekatan partisipatif, yaitu dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam mencari solusi pengelolaan sampah plastik sekaligus meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan bercocok tanam. Meski demikian masalah pengelolaan sampah masih kerap terjadi diberbagai daerah salah satunya yang ada di Kelurahan Sebani. Sampah plastik yang ada di Kelurahan Sebani masih belum dimanfaatkan secara optimal sehingga sampah plastik masih kerap dijumpai.

Pengelolaan sampah botol plastik masih belum optimal dilakukan pasalnya sampah botol plastik hanya disetorkan ke pengepul sampah untuk mendapatkan uang, disisi lain minimnya lahan yang ada untuk memberikan manfaat tambahan dengan memanfaatkan botol plastik masih belum dilakukan seperti penanaman pada tumbuhan¹⁰¹¹. Hal ini, sesuai dengan kondisi yang ada di Kelurahan Sebani. Mengingat salah satu pemanfaatan sampah botol plastik dengan menjadikannya sebagai media tanam dari tumbuhan baik sayuran, buah-buahan, bahkan tanaman bunga. Media tanam sebagai bentuk manfaat dari sampah botol plastik merupakan solusi yang sangat sederhana namun efektif untuk mengatasi masalah sampah plastik dan menciptakan lingkungan yang lebih baik¹²¹³. Selain mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media tanam juga memberikan manfaat estetika dan memungkinkan kita untuk bercocok tanam di lahan yang terbatas.¹⁴.

Dengan memanfaatkan lahan yang kecil sebagai tempat tanaman akan mendapatkan manfaat tambahan bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hal tersebut, karena penggunaan dan pemanfaatan sampah botol plastik yang ada di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan masih belum banyak dilakukan maka tim KKN Universitas PGRI Wiranegara 2024 melakukan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengoptimalkan pengelolaan sampah botol plastik dengan memanfaatkan bank sampah yang ada di Kelurahan Sebani yang mana botol plastik tersebut tidak hanya diambil manfaat secara fungsional saja namun dapat diambil

¹⁰ Krisna Robitara Aji et al., "Hidbokas: Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik Pada PKH Desa Ngadirejo Magetan," *Jurnal Daya-Mas* 3, no. 2 (2019): 83–86.

¹¹ Ibid.

¹² Jendry Valentino et al., "Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Pengelolaan Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Tanam" (2022).

¹³ Ariani, "Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Media Tanam (Pot) Di Lahan Sempit," *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 1–7.

¹⁴ K. Sugiarto and Vicky A. Kusuma, "Penyuluhan Pemanfaatan Botol Air Mineral Bekas Sebagai Media Tanam Sayuran Hidroponik (Hidrobokas) Di Kelurahan Damai Baru," *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SEPAKAT)* 2, no. 1 (2021): 1–5, <https://journal.itk.ac.id/index.php/sepakat/article/view/534>.

manfaatnya dari segi nilai estetikanya. Selain itu pemanfaatan media tanam dari botol plastik yang ada di Kelurahan Sebani masih belum banyak dilakukan dikarenakan penempatan lokasi lahan belum memadai maka dengan adanya botol plastik tersebut dimanfaatkan sebagai media tanam. Tanaman yang kami gunakan adalah tanaman yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar seperti tumbuhan sayuran dan buah-buahan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat tentang sampah botol plastik, dari sekadar limbah menjadi sumber daya yang bernilai. Selain itu, kegiatan ini juga ingin mendorong masyarakat untuk menerapkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan melalui kegiatan bercocok tanam

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Agustus 2024 sampai dengan 26 Agustus 2024 di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah anorganik ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yaitu pendekatan di mana peneliti ikut terlibat secara langsung untuk mendorong dan meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah sampah plastik terutama botol minum plastik. Kegiatan ini diikuti oleh tim KKN Universitas PGRI Wiranegara sekaligus warga sekitar Kelurahan Sebani.

Strategi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu 1) Pembuatan bahan baku dari sampah anorganik dalam bentuk media tanam sebagai bentuk pelaksanaan proses pembuatan kerajinan dari botol plastik diawali dengan persiapan bahan dan alat, kemudian memotong botol menjadi dua bagian untuk membentuk tabung dan kerucut. Tahap akhir adalah mewarnai botol agar tampilannya lebih menarik. 2) Proses bercocok tanam dengan media tanam yang telah dibuat dengan memanfaatkan tumbuhan sayuran dan buah-buahan. Berikut disajikan Gambar 1 yang merupakan diagram dari metode yang digunakan dalam pengelolaan sampah plastik sebagai media tanam.

**Gambar 1**

Diagram Participatory Action Research

Metode PAR merupakan cara melakukan penelitian pada kegiatan pengabdian masyarakat yang menggabungkan penelitian dengan aksi nyata, dilakukan bersama masyarakat untuk mencapai perubahan sosial yang lebih baik. Tujuan utama PAR adalah untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara peneliti dan masyarakat. Melalui PAR, peneliti tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga belajar dari masyarakat dan bersama-sama mencari jalan keluar ¹⁵.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

1. Identifikasi Permasalahn Sampah Plastik dan Lingkungan di Kelurahan Sebani

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kelurahan Sebani kami tim KKN UNIWARA melakukan observasi untuk mengetahui masalah yang terjadi salah satunya adalah pengelolaan sampah plastik terutama botol minum berbahan plastik. Selain itu permasalahan yang dihadapi adalah masih minimnya pemanfaatan lahan yang sempit sebagai tempat dalam bercocok tanam. Dalam kunjungan ini kami bertemu dengan Bapak Lurah dari Kelurahan Sebani yaitu Bapak Aan Prasetyo, beliau menyarankan untuk melakukan program kerja yang dapat memanfaatkan sekaligus mengelola sampah plastik dengan membuat media tanam yang akan digunakan dalam bercocok tanam.

2. Perencanaan Tindakan Pengelolaan Sampah Plastik dan Lingkungan di Kelurahan Sebani

¹⁵ IPM. Machrus Ali, ST., MT., *Metode Asset Based Community Development Teori Dan Aplikasinya, Metode Asset Based Community Development Teori Dan Aplikasinya*, 2022.

Proses identifikasi yang kami lakukan menghasikan sebuah perencanaan tindakan yaitu dengan menyusun rancangan pelaksanaan dan kebutuhan yang akan di perlukan mulai dari botol plastik bekas dan tanaman yang bermanfaat seperti sayuran dan buah-buahan. Kami mulai melakukan penyusunan kerjasama dengan warga Kelurahan Sebani dan berencana bekerja sama dengan tempat bank sampah untuk memilah sampah botol plastik yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai media tanaman. Selain itu kami juga bekerja sama dengan tim karang taruna Kelurahan Sebani untuk memperoleh bibit tanaman sayuran dan buah-buahan. Kami juga menyusun beberapa perlengkapan yang akan digunakan dalam melakukan program kerja yaitu perlengkapan mewarnai botol plastik seperti cat dan kuas. Dari perencanaan tersebut, Bapak Aan mendukung dengan adanya program kerja yang akan kami lakukan yang mana program kerja ini sangat memberikan dampak positif terhadap kepedulian lingkungan agar tidak tercemar dengan sampah plastik. Selain didukung bapak lurah, kami juga didukung oleh ibu-ibu kader yang ada di Kelurahan Sebani.



Gambar 2. Melakukan Kerjasama dengan Krang Taruna

3. Aksi atau Tindakan yang dilakukan

Setelah penyusunan rencana tindakan, kami mulai melaksanakan program kerja dengan mengambil botol plastik bekas dari bank sampah dan mengumpulkannya. Setelah botol tersebut terkumpul kami mulai memotong botol tersebut menjadi dua bagian, tidak lupa kami memberikan lubang pada setiap bawah botol sebagai tempat keluarnya air dari tanah

yang akan dimanfaatkan sebagai media tanaman. Tanaman yang tidak menyukai banyak kelembapan akan membutuhkan lubang *drainase* agar kelembapan dapat terjaga dengan baik. Tidak hanya itu botol-botol plastik tersebut kami hias dengan cat untuk mendapatkan manfaat yang dilihat dari segi nilai estetikanya.



Gambar 3

Proses Berkebun dengan Media Tanam dari Botol Plastik

4. Evaluasi dari Hasil yang telah dilakukan

Setelah melakukan aksi atau tindakan kami tim KKN UNIWARA melakukan evaluasi terhadap program kerja yang kami lakukan yaitu membuat media tanaman dari sampah botol plastik dan hasil bercocok tanam yang kami lakukan. Berdasarkan hasil yang kami peroleh, pemanfaatan botol plastik sebagai media tanam sangat efektif dan efisien menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, hasil yang didapat dalam bercocok tanam menjadikan lingkungan yang hijau dan sehat. Buah dari tanaman yang dihasilkan akan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai makanan sehari-hari.



Gambar 4

Hasil dari Pemanfaatn Media Tanam dari Botol Bekas

5. Refleksi

Pengelolaan sampah sebagai media tanam telah memberikan potensi kebermanfaatannya yang tersembunyi dalam barang bekas. Ini adalah langkah kecil namun berarti dalam upaya menjaga lingkungan. Melalui kegiatan ini, kami menyadari bahwa kami dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara yang sederhana namun efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kami kepuasan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan.



Gambar 5
Lokasi Bercocok Tanam

Selama rangkaian kegiatan ini, kami mendapatkan sambutan yang hangat dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dari partisipasi masyarakat sekitar dan karang taruna Kelurahan Sebani yang datang dalam kegiatan ini. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tanam menanam dengan media tanaman yang sudah kami buat. Hal itu menunjukkan bahwa mereka mendukung penuh program kerja yang telah kami lakukan. Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap tingkat penumpukannya sampah botol plastik dapat menurun dan lingkungan kelurahan Sebani menjadi semakin asri. Secara umum penggunaan limbah botol plastik dalam daur ulang sampah botol plastik berjalan lancar tanpa ada hambatan. Untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan yang semakin parah, terutama akibat limbah plastik, diperlukan upaya kolektif dari seluruh lapisan masyarakat. Salah satu solusi yang dapat kita lakukan adalah dengan mendukung program pengabdian masyarakat seperti yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sebani. Melalui partisipasi aktif generasi muda dan komunitas setempat, diharapkan program ini dapat berkontribusi dalam mengurangi produksi sampah plastik serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Sampah plastik telah menjadi ancaman serius bagi lingkungan dan

kesehatan manusia. Peningkatan kesadaran akan dampak negatif sampah plastik mendorong kita untuk mencari solusi yang efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan plastik dalam berbagai aktivitas. Dengan demikian, kita dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih baik¹⁶. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari remaja hingga kelompok komunitas lainnya, dalam program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sebani secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dicapai, kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengatasi masalah sampah plastik di Kelurahan Sebani, Kota Pasuruan, dapat dianggap berhasil. Dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, antusiasme warga dalam membuat media tanam dari botol plastik sangat membanggakan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah menyadari pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan sederhana ini. Mengubah botol plastik menjadi media tanam tidak hanya mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ganda sebagai wadah pertumbuhan tanaman, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan sampah anorganik sebagai media tanam dalam upaya pengelolaan lingkungan di kelurahan sebani Kota Pasuruan diharapkan dapat menjadi bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan pada jangka yang lama oleh warga sekitar dalam mengolah sampah plastik sebagai media tanam. Kami berharap juga dalam mengelola sampah plastik tidak terbatas dalam pemanfaatan sebagai media tanam saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas PGRI Wiranegara yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan manfaat untuk peningkatan dalam pengolahan sampah di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. Kami

¹⁶ R. Muhammad Ibrahim, Dyah Ayu Mahardika, and Akhmad Khoiron, "Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Dari Sampah Tisu Basah Perspektif Hukum Di Indonesia," *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum* 5, no. 1 (2024): 95–115.

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Lurah atas izin yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak M. Ma'ruf selaku dosen pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan selama proses pengabdian berlangsung. Sehubungan dengan hal tersebut, kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota kelompok KKN Kelurahan Sebani yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Krisna Robitara, Taufik Dian Murseto, Feisal Hafidz, Te'o Kinaldhi, Rahmat Gutomo, and Dian Pratiwi. "Hidbokas: Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik Pada PKH Desa Ngadirejo Magetan." *Jurnal Daya-Mas* 3, no. 2 (2019): 83-86.
- Ariani. "Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Media Tanam (Pot) Di Lahan Sempit." *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 1-7.
- Direktorat, Penanganan Sampah. "Capain Kinerja Pengelolaan Sampah." Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah. Last modified 2023. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Haifaturrahmah, Haifaturrahmah, Muhammad Nizaar, and Mas'ad Mas'ad. "Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lingkungan Sekitar." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 1, no. 1 (2017): 10.
- Machrus Ali, ST., MT., IPM. *Metode Asset Based Community Development Teori Dan Aplikasinya. Metode Asset Based Community Development Teori Dan Aplikasinya*, 2022.
- Malihah, Lola, and Aswan Nazairin. "Analisis Penggunaan Produk Kemasan Sachet Plastik Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Pemasaran." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 10, no. 2 (2023): 146-156. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>.
- Ndau, Wensislaus Arman, Astried Priscilla Cordanis, and Paulus Every Sudirman. "Pemanfaatan Limbah Botol Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 5131.
- Rahman, Hamidah, and Rosmila Tuharea. "Pelatihan Daur Ulang Limbah Botol Plastik Pada Remaja Di Kota Ternate." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 255-263.
- Sugiarto, K., and Vicky A. Kusuma. "Penyuluhan Pemanfaatan Botol Air Mineral Bekas Sebagai Media Tanam Sayuran Hidroponik (Hidrobokas) Di Kelurahan Damai Baru." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SEPAKAT)* 2, no. 1 (2021): 1-5. <https://journal.itk.ac.id/index.php/sepakat/article/view/534>.
- Sulistiyani, Rina. "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10-21.
- Valentino, Jendry, Sarah Dinda Hanifa, Faiz Al Farizi, and Agus Hermanto. "Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Pengelolaan Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Tanam" (2022).

Zuhri, Thoha Syaifudin, Erin Tri Cahyanti, El frida akmalia Alifa, and Rezanía Asyfiradayati. "Daur Ulang Limbah Sampah Melalui Metode Ecobrick Di Desa Jatisari, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali." *Proceeding of The URECOL* (2020): 229–236.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/922>.

Zuraidah, Zuraidah, Lu'lu' Nur Rosyidah, and Rully Fahrial Zulfi. "Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 1–6.